

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Strategi Penelitian**

Sukmadinata (2009:61-66), strategi penelitian merupakan satu cara untuk mengumpulkan data yang menjadi objek, subjek, variabel, serta masalah yang diteliti agar data terarah pada tujuan yang ingin dicapai. Berdasarkan tujuan penelitian yang telah ditetapkan, maka penelitian ini menggunakan penelitian asosiatif dengan pendekatan deskriptif kuantitatif atau jenis penelitian lapangan dengan maksud untuk menguji hipotesis yaitu mengungkap situasi atau variable sesuai dengan keadaan yang ada pada saat penelitian ini dilaksanakan. Hubungan Kausal adalah penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih yang mempunyai hubungan sebab akibat terhadap variabel lainnya. (Sugiyono, 2012:59).

Dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan dua variabel yaitu, variabel independen Persepsi Kegunaan (X1), Persepsi Kemudahan (X2), Sikap (X3), dan variabel dependen Minat Perilaku Penggunaan SIA berbasis *E-commerce* (Y).

#### **3.2 Populasi dan Sampel**

##### **3.2.1 Populasi Penelitian**

Dalam penelitian kuantitatif, populasi diartikan sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2013:215). Populasi dalam penelitian ini adalah semua pihak atau karyawan yang bekerja bagian sistem informasi akuntansi di JD.ID sebanyak 35 orang.

### **3.2.2 Sampel Penelitian**

Sugiyono (2017:81) mengemukakan bahwa teknik sampling adalah teknik pengambilan sampel. Untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian, terdapat berbagai teknik sampling yang digunakan adalah *Non Probability* jenis teknik sampling yang tidak memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah sampel jenuh, sampel jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Istilah lain dari sampel jenuh adalah sensus (Sugiyono 2002:61-63)

### **3.3 Data dan Metode Pengumpulan Data**

#### **3.3.1 Jenis Data**

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Hartono (2013) data primer adalah data yang dikumpulkan tanpa perantara atau dilakukan sendiri oleh peneliti. Data yang diperoleh langsung oleh peneliti merupakan sumber data utama yang diperoleh dilapangan berdasarkan pendapat yang ada. Hartono (2013) juga menyebutkan bahwa wawancara, observasi, survei, dan eksperimen merupakan cara pengumpulan data primer. Sedangkan teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah survei. Hartono (2013) survei adalah pengumpulan data primer dengan memberikan pertanyaan kepada responden individu, maka peneliti memilih kuesioner sebagai alat yang digunakan, diperoleh dari terjun langsung ke lapangan dengan objek penelitian.

#### **3.3.2 Sumber Data**

Data diambil dari hasil:

1. Observasi

Observasi adalah metode mengumpulkan data dengan mengamati langsung dilapangan. Dalam hal ini penulis mengadakan pengamatan secara cermat dan sistematis (Sugiyono, 2017:105). Dalam penelitian ini penulis mengamati secara

langsung untuk mengetahui Pengaruh Sikap, Norma Subjektif, dan Persepsi Kegunaan Terhadap Minat Keperilakuan Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Berbasis E-commerce.

## 2. Kuesioner

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk menjawabnya (Sugiyono, 2010:199).

Pengambilan sampel ini terbatas pada jenis orang tertentu yang dapat memberikan informasi yang diinginkan karena memenuhi beberapa kriteria yang telah ditentukan (Sekaran, 2006:136)

Skala pengukuran yang digunakan dalam kuesioner ini adalah *skala likert*. *Skala likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial (Sugiyono, 2017:93). *Skala likert* yang digunakan yaitu dengan angka penelitian 1-5. Responden diminta untuk memberikan pendapat setiap butir pertanyaan mulai dari sangat tidak setuju sampai dengan sangat setuju (Yuniarti, 2018).

**Tabel 3.1. Nilai Jawaban Responden**

Jawaban	Nilai
Sangat Tidak Setuju (STS)	1
Tidak Setuju (TS)	2
Netral (N)	3
Setuju (S)	4
Sangat Setuju (SS)	5

### 3.3.3 Periode Data

Data penelitian ini diambil pada tahun 2020 pada karyawan yang memakai sistem informasi akuntansi di JD.ID.

### 3.4 Operasionalisasi Variabel

Operasional variabel diperlukan guna menentukan jenis dan indikator dan variabel-variabel yang terkait dalam penelitian ini. Di samping itu, operasional variabel bertujuan untuk menentukan skala pengukuran dari masing-masing variabel, sehingga pengujian hipotesis dengan menggunakan alat bantu dapat dilakukan dengan cepat.

**Tabel 3.2. Operasionalisasi Variabel**

Variabel	Indikator	Nomor Soal Kuesioner	Skala
Persepsi Kegunaan (Perceived Usefulness) (X1)  Sumber : Davis, 1989 dalam Jogiyanto 2007	Pekerjaan lebih cepat selesai	1	<i>Skala Likert</i>
	Meningkatkan produktivitas yaitu kemampuan untuk menghasilkan sesuatu	2	
	Meningkatkan efektivitas yaitu ketepatan penggunaan sistem akuntansi	3	
	Mempermudah pekerjaan	4	
	Berguna	5	
	Mudah untuk dipelajari	6-7	

Persepsi Kemudahan (Perceived Ease of Use) (X2)  Sumber : Davis 1989 dalam Jogiyanto 2007			<i>Skala Likert</i>
	Dapat dikendalikan	8	
	Jelas dipahami	9	
	Fleksibel	10	
Sikap Penggunaan (X3)  Sumber : Hungetal., 2006 dalam Dreana 2012	Menyukai penggunaan sistem akuntansi untuk mendukung kelancaran kegiatan bisnis	11	<i>Skala Likert</i>
	Penggunaan sistem akuntansi adalah ide yang baik	12	
	Penggunaan sistem akuntansi dapat berkontribusi pada pemecahan masalah pembukuan keuangan	13-14	
	Penggunaan sistem akuntansi membantu memahami pembukuan	15	
	Penggunaan sistem akuntansi sangat penting digunakan	16	
	Berkeinginan menggunakan aplikasi		

Minat perilaku penggunaan SIA berbasis E- commerce (Y)  Sumber : Ajzen 1991 dalam Dreana 2012	akuntansi untuk menyajikan laporan keuangan bisnis yang lebih baik	17	Skala Likert
	Menggunakan aplikasi akuntansi keuangan dalam jangka waktu yang panjang	18	
	Mempunyai ketertarikan untuk terus menggunakan aplikasi akuntansi di masa yang akan datang	19	
	Lebih memilih menggunakan aplikasi akuntansi dibandingkan menggunakan sistem pencatatan transaksi bisnis secara manual	20	

### 3.5 Metode Analisis Data

Sugiyono (2013:244) mengemukakan bahwa analisis data adalah proses mencari dan menyusun data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Data diolah dengan bantuan komputer menggunakan excel dan dilanjutkan dengan aplikasi SPSS Versi 22.00 dan cara penyajian dengan menggunakan tabulasi.

#### 3.5.1 Statistik Deskriptif

Statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum

(Sugiyono, 2017:147). Statistik deskriptif itu sendiri terdiri dari penyajian data demografi responden penelitian, seperti jenis kelamin, umur pendidikan terakhir dan lama pengalaman bekerja melalui tabel, diagram lingkaran, grafik.

### **3.5.2 Uji Instrumen Data**

#### **3.5.2.1 Uji Validasi**

Uji validasi dilakukan untuk memastikan seberapa baik suatu instrument digunakan untuk mengukur konsep yang seharusnya diukur. Sugiyono (2007:363) mengemukakan bahwa, “Validasi merupakan derajat ketepatan antara data yang terjadi pada objek penelitian dengan data yang dapat dilaporkan oleh peneliti”. Uji validasi dilakukan dengan membandingkan nilai  $r_{hitung}$  dengan  $r_{tabel}$  untuk  $degree\ of\ freedom\ (df) = n - 2$  dimana  $n$  adalah jumlah sampel. Uji validasi dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan analisis butir. Ketentuan pengambilan keputusan:

1. Jika  $r_{hitung}$  positif atau  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka butir pertanyaan valid
2. Jika  $r_{hitung}$  negatif atau  $r_{hitung} < r_{tabel}$  maka butir pertanyaan tidak valid

#### **3.5.2.2 Uji Reliabilitas**

Sugiyono (2007:364) mengemukakan bahwa reliabilitas adalah berkenaan dengan derajat konsistensi dan stabilitas data atau temuan. Untuk menilai reliabel tidaknya suatu instrument dilakukan dengan mengkonsultasikan  $r_{hitung}$  dengan  $r_{tabel}$ . Sedangkan reliabel yaitu kemampuan kuesioner memberikan hasil pengukuran yang konsisten. Surjaweni (2014) menjelaskan bahwa uji reliabilitas dapat dilakukan secara bersama-sama terhadap seluruh butir atau item pertanyaan kuesioner penelitian. Adapun dasar pengambilan keputusan dalam uji realibilitas adalah sebagai berikut:

1. Jika nilai Cronbach's Alpha  $> 0,60$  maka koesioner dinyatakan reliabel.
2. Jika nilai Cronbach's Alpha  $< 0,60$  maka koesioner dinyatakan tidak reliabel

### **3.5.3 Uji Asumsi Klasik**

### 3.5.3.1. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk menguji apakah dalam metode regresi variabel residual memiliki distribusi normal. Penyebab terjadinya kasus normalitas umumnya dikarenakan:

1. Terdapat data residual dari model regresi dengan nilai yang jauh dari himpunan data sehingga penyebaran data menjadi tidak normal.
2. Terdapat kondisi alam dari data yang pada dasarnya tidak berdistribusi normal.

Uji normalitas data dilakukan dengan menggunakan *Test Kolmogorov Smirnov*.

Dasar uji K-S adalah:

1. Angka signifikansi  $> 0,05$ , maka data berdistribusi normal.
2. Angka signifikansi  $< 0,05$ , maka data tidak berdistribusi normal.

### 3.5.3.2 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Jika variabel independen memiliki nilai *tolerance* lebih besar dari 10% (0,10) dan memiliki nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) kurang dari 10, maka model regresi tersebut bebas dari masalah multikolinearitas.

### 3.5.3.3 Uji Heteroskedastistas

Uji heteroskedastistas bertujuan untuk menguji apakah model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi yang baik yaitu bila tidak terjadi heteroskedastistas. Jika signifikan t dari hasil meregresi nilai absolut residual terhadap variabel bebas lebih dari 0,05 maka model regresi tidak mengandung heteroskedastistas.

### 3.5.4 Uji Analisis Data Regresi Linier Berganda



Analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis regresi linier berganda. Persamaan regresi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 \cdot X_1 + \beta_2 \cdot X_2 + \beta_3 \cdot X_3 + e$$

Keterangan:

Y = Minat perilaku penggunaan SIA berbasis E-commerce

$\alpha$  = Konstanta

$X_1$  = Persepsi Kegunaan

$X_2$  = Persepsi Kemudahan

$X_3$  = Sikap Penggunaan

$\beta_1 - \beta_3$  = Koefisien Regresi

e = *error*

### 3.5.5 Uji Hipotesis

#### 3.5.5.1 Uji Parsial (Uji t-Test)

Uji statistik t ini untuk menguji keberhasilan koefisien regresi secara parsial. Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah variabel bebas (X) secara individu berpengaruh terhadap variabel terikat (Y) dengan membandingkan antara nilai t hitung masing-masing variabel bebas dengan nilai t tabel dengan derajat kesalahan 5% ( $\alpha = 0,05$ ). Ketentuan penerimaan atau penolakan hipotesis yaitu sebagai berikut:

1. Jika t hitung lebih besar dari t tabel ( $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ ) atau probabilitas lebih kecil dari tingkat signifikan ( $\text{Sig} < 0,05$ ), maka secara parsial variabel independen mempunyai pengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.
2. Jika t hitung lebih kecil dari t tabel ( $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$ ) atau probabilitas lebih besar dari tingkat signifikan ( $\text{Sig} > 0,05$ ), maka secara parsial variabel independen tidak mempunyai pengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.

### 3.5.5.2 Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi ( $r^2$ ) mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai  $r^2$  yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel-variabel independen (Ghozali, 2016). Uji determinasi digunakan untuk mengukur tingkat kemampuan model dalam menerangkan variabel dependen.

$$\mathbf{KD = r^2 \times 100\%}$$

Keterangan:

KD = Koefisien Determinasi

r = Koefisien Korelasi